

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan karakteristik penanda relasi leksikal sebagai berikut,

- (i) penggunaan penanda leksikal repetisi terbagi atas repetisi penuh, repetisi sebagian, dan repetisi berubah bentuk;
- (ii) penggunaan penanda leksikal sinonim terbagi berdasarkan nuansa maknanya, yakni sinonim berdasarkan nilai rasa, kelaziman pemakaiannya, dan distribusinya;
- (iii) penggunaan penanda leksikal antonim terbagi atas antonim berlawanan kembar, antonim berlawanan bertingkat, dan antonim kebalikan;
- (iv) penggunaan penanda leksikal hiponim.

Berdasarkan intensitasnya, penggunaan relasi leksikal secara keseluruhan sebanyak 595 kali penggunaan. Sehubungan dengan itu, rincian jumlah penggunaan relasi leksikal terbanyak ialah relasi hiponim dengan 278 kali penggunaan (46,72 %), diikuti penggunaan repetisi sebanyak 239 kali penggunaan (40,17 %), sinonim sebanyak 48 kali penggunaan (8,07 %), antonim sebanyak 30 kali penggunaan (5,04 %), kemudian untuk homonim dan polisemi tidak ditemukan penggunaannya (0 %).

Selain itu, penelitian ini memiliki keterkaitan dan pengaruh terhadap pembelajaran, hal ini berdasarkan dalam kurikulum KTSP yang di dalamnya mencakup pembelajaran mengenai kepaduan paragraf dan relasi makna yang memuat seluruh penanda leksikal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan saran kepada para pengajar, khususnya untuk pembelajaran kebahasaan, agar dapat memaksimalkan penggunaan relasi leksikal dalam membentuk suatu wacana yang kohesif. Selain itu, pengajar dapat memanfaatkan media teks berita terutama pada rubrik olahraga sebagai suatu bahan pembelajaran untuk memperlihatkan kepaduan sebuah wacana.